



Implementasi Transformasi Digital pada Penjualan Perlengkapan Bayi melalui Rancang Bangun Sistem Informasi dengan Metode *Rapid Application Development*

Hidayatullah Ruslan¹, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding^{2*}, Yulita Sirinti Pongtambing³

¹⁻²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Program Studi Administrasi Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: elijahacantha@unhas.ac.id

Abstract. *In the era of digital transformation, the utilization of information technology in business activities has become an important factor in improving operational efficiency and effectiveness. Dzikri Baby Shop, a business engaged in the sale of baby equipment, still faces challenges in managing sales transactions and inventory manually, which may lead to recording errors, process delays, and less optimal customer service. This study aims to design and develop a sales information system for Dzikri Baby Shop to support digital transformation in its business processes. The system development method used in this research is Rapid Application Development (RAD), as it enables software to be developed in a relatively short time through an iterative approach and active user involvement. The system developed includes product data management, sales transaction processing, inventory control, and report generation. The testing results using the Black Box Testing method show that all system features function in accordance with user requirements. Therefore, the implementation of this sales information system is expected to improve operational efficiency, accelerate transaction processes, minimize errors in data management, and enhance the quality of customer service.*

Keywords: *Baby Equipment; Black Box Testing; Digital Transformation; Rapid Application Development; Sales Information System.*

Abstrak. Pada era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dzikri Baby Shop sebagai usaha yang bergerak di bidang penjualan perlengkapan bayi masih menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi penjualan dan stok barang yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan proses, dan kurang optimalnya pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan perlengkapan bayi pada Dzikri Baby Shop guna mendukung transformasi digital dalam proses bisnis. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), karena mampu menghasilkan perangkat lunak dalam waktu relatif cepat melalui pendekatan iteratif dan keterlibatan pengguna secara aktif. Sistem yang dibangun mencakup pengelolaan data barang, transaksi penjualan, stok, serta pembuatan laporan. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur pada sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, implementasi sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Kata Kunci: Peralatan Bayi; Pengembangan Aplikasi Cepat; Pengujian *Black Box*; Sistem Informasi Penjualan; Transformasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk sektor perekonomian dan perdagangan (Kulama, 2021; Karim, 2025). Pada sektor perdagangan, sektor yang berkembang pesat adalah perdagangan perlengkapan bayi (Suparwo *et al.*, 2018). Hal ini seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan, keamanan, dan kenyamanan bayi. Selain itu, perkembangan teknologi

informasi mendorong kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat untuk mendukung aktivitas bisnis (Pongtambing *et al.*, 2023; Yustiani & Yunanto, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha (Rahmatia *et al.*, 2025; Hasan *et al.*, 2025). Sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu pengelolaan data produk, transaksi penjualan, stok barang, dan laporan secara sistematis (Desmayani *et al.*, 2021). Namun, masih banyak usaha kecil dan menengah yang menjalankan proses bisnis secara manual. Kondisi ini dapat menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelayanan, dan rendahnya akurasi data.

Pada Dzikri Baby Shop, proses penjualan, pencatatan transaksi, dan pengelolaan stok masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menyebabkan kegiatan operasional belum berjalan secara efektif. Selain berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, sistem yang belum terkomputerisasi juga dapat menghambat pelayanan kepada pelanggan, terutama dalam pengecekan stok dan saat memproses pesanan.

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap memiliki daya saing ekonomi di pasar kebutuhan (Riyoko & Lofian, 2020). Website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana transaksi untuk menjangkau konsumen lebih luas (Setiawati *et al.*, 2024). Usaha yang mampu mengadopsi teknologi digital cenderung lebih unggul dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan (Sampetoding & ER, 2024). Sebaliknya, keterbatasan pemahaman teknologi masih menjadi hambatan dalam proses transformasi digital (Hasbi *et al.*, 2025).

Oleh karena itu, Dzikri Baby Shop memerlukan sistem informasi penjualan berbasis website untuk mendukung proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pengelolaan data barang, transaksi penjualan, dan pemrosesan pesanan secara terintegrasi. Selain itu, website juga dapat menjadi media promosi yang efisien dan sesuai dengan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan media digital dalam berbelanja (Cahyaningrum, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan dalam organisasi (Al-Mamary *et al.*, 2014). Komponen tersebut mencakup perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, dan sumber daya manusia. Sistem informasi berperan dalam menyediakan informasi yang akurat,

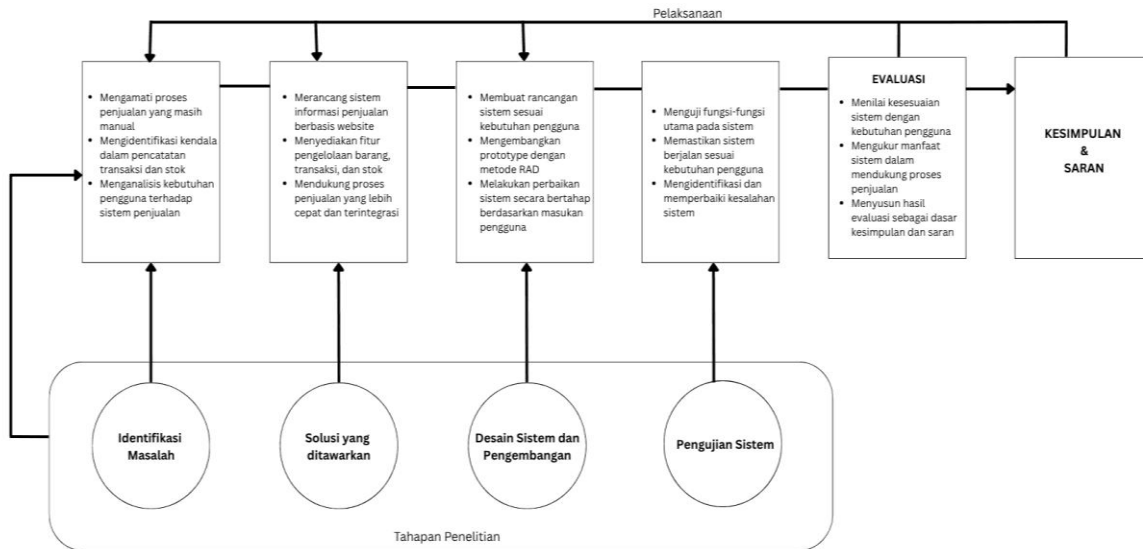
relevan, dan tepat waktu, serta menegaskan bahwa sistem informasi menjadi sarana penting dalam pengelolaan informasi di berbagai tingkat organisasi.

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser. Website berfungsi sebagai media penyampaian informasi, promosi, komunikasi, dan transaksi secara digital. Dalam konteks bisnis, website menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan pemasaran dan memudahkan interaksi dengan pelanggan. Sejalan dengan itu, e-commerce merupakan bentuk perdagangan elektronik yang memungkinkan proses jual beli barang atau jasa dilakukan secara online. E-commerce tidak hanya digunakan sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana transaksi yang mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha (Yang *et al.*, 2016).

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan fungsi tertentu sesuai kebutuhan pengguna. Dalam sistem informasi penjualan, aplikasi berperan dalam membantu pengelolaan data barang, transaksi, stok, dan laporan secara terkomputerisasi. Adapun aplikasi dirancang untuk mendukung fungsi-fungsi khusus serta mampu menerima masukan dari pengguna dan memberikan keluaran yang sesuai. Dengan demikian, penerapan aplikasi berbasis website dalam sistem informasi penjualan dapat mendukung efisiensi operasional dan transformasi digital pada suatu usaha (Mou *et al.*, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem dengan metode Rapid Application Development (RAD) guna mendukung implementasi transformasi digital pada penjualan perlengkapan bayi. Penelitian diawali dengan tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung pada Dzikri Baby Shop, wawancara dengan pemilik usaha, serta studi komparatif terhadap sistem sejenis. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta permasalahan yang terjadi dalam proses bisnis yang masih berjalan secara manual.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Adaptasi dari Peffers et al (2012).

Selanjutnya, berdasarkan hasil identifikasi masalah dirancang solusi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahap ini dilanjutkan dengan proses desain sistem dan pengembangan aplikasi berbasis website. Pada metode RAD, pengembangan dilakukan secara iteratif melalui pembuatan prototype yang memungkinkan adanya keterlibatan pengguna secara aktif dalam memberikan masukan dan evaluasi terhadap sistem yang dibangun, sehingga hasil akhir lebih sesuai dengan kebutuhan (Ardhana et al., 2022).

Setelah sistem dikembangkan, tahap berikutnya adalah pengujian untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan sistem serta memastikan kualitas dan keandalan aplikasi. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun guna mengetahui tingkat keberhasilan implementasi serta kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi sistem. Dengan tahapan tersebut, diharapkan sistem informasi yang dibangun mampu mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kemudahan dalam proses penjualan pada Dzikri Baby Shop.

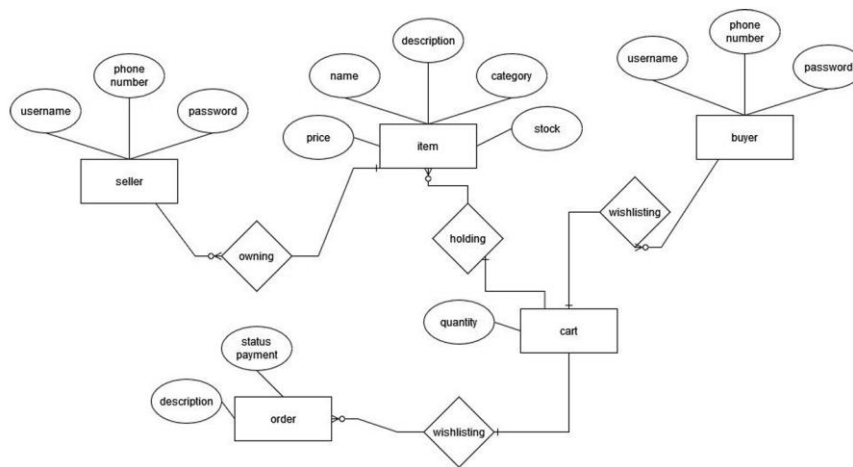
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan, bagian ini menyajikan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan perlengkapan bayi berbasis website yang dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Pembahasan meliputi perancangan basis data melalui *Entity-Relationship Diagram* (ERD), perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*), serta pengujian sistem untuk memastikan fungsi dan kesesuaian

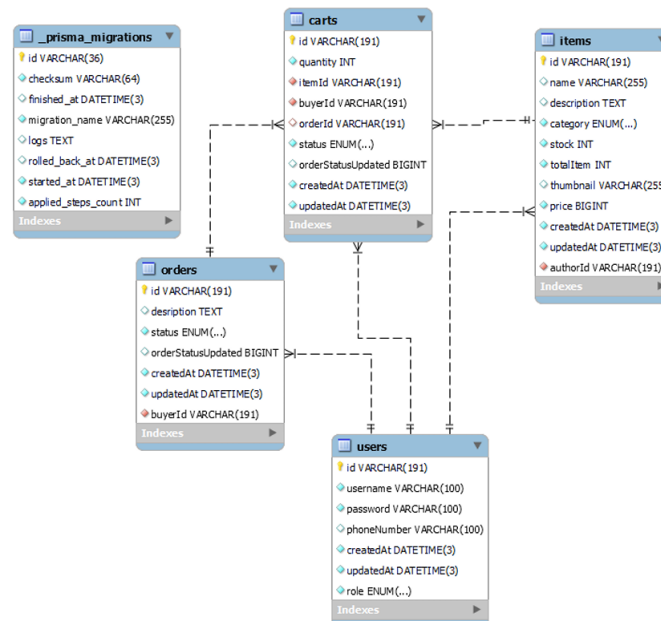
dengan kebutuhan pengguna (Kumar & Pashanth, 2014). Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)* guna mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh sebelum diimplementasikan (Wahyudi *et al.*, 2023).

Entity-Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada aplikasi ini digunakan untuk menggambarkan struktur basis data serta hubungan antar entitas yang terdapat dalam sistem informasi penjualan perlengkapan bayi. ERD ini mencakup beberapa entitas utama seperti pengguna (user), produk (item), keranjang (cart), dan pesanan (order), beserta atribut dan relasi yang saling terhubung. Dengan adanya perancangan ERD, diharapkan sistem basis data dapat terorganisir dengan baik sehingga mendukung proses pengelolaan data secara efektif, konsisten, dan terintegrasi.



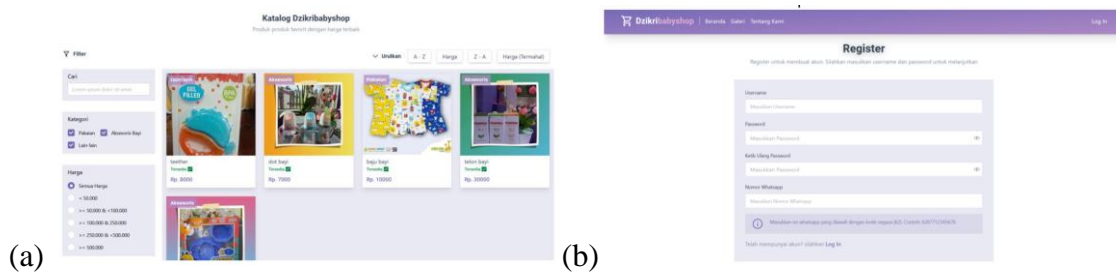
Gambar 2. ERD pada Aplikasi.



Gambar 3. Relasi Antar Tabel.

User Interface pada Aplikasi

User Interface (UI) pada aplikasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang sederhana, intuitif, dan mudah digunakan. Tampilan antarmuka dibuat dengan memperhatikan kemudahan navigasi sehingga pengguna dapat dengan cepat mengakses fitur-fitur utama seperti katalog produk, registrasi, detail produk, serta riwayat pembelian. Desain UI yang responsif juga memungkinkan aplikasi dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat. Hal ini akan mendukung kenyamanan pengguna dalam melakukan transaksi secara online. Sebagaimana contoh UI nya dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. (a) Menu Katalog; (b) Menu Register.



Gambar 5. (a) Menu Halaman Produk; (b) Menu Riwayat Pembelian.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi sistem berdasarkan *input* dan *output* yang dihasilkan, tanpa melihat struktur kode program. Sementara itu, UAT dilakukan untuk menilai kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini, proses pengujian dilakukan secara lengkap, namun dalam jurnal hanya disajikan sebagian hasil pengujian yang menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Black Box Testing

Pengujian sistem pada halaman produk dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fungsi yang tersedia berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian ini berfokus pada validasi *input* dan *output* tanpa memperhatikan struktur internal sistem. Beberapa skenario pengujian dilakukan, baik dari sisi admin maupun customer, seperti proses pengelolaan produk (edit dan hapus) serta interaksi pengguna dalam melakukan

pemesanan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diuji dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Testing Halaman Produk.

No	Kasus Pegujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Admin klik tombol “Edit”	Admin dapat mengedit produk	Berhasil
2.	Admin klik tombol “Hapus”	Admin dapat menghapus produk	Berhasil
3.	Customer klik tombol “masukkan ke Keranjang”	Costumer dapat menambahkan produk ke keranjang	Berhasil
4.	Customer klik tombol “order sekarang”	Menampilkan rincian pembayaran	Berhasil
5.	Customer klik tombol “Order” untuk konfirmasi pesanan	Menampilkan rekap produk yang di pesan dan munculnya <i>invoice</i>	Berhasil

User Acceptance Test

User Acceptance Testing (UAT) merupakan tahap pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan, harapan, dan kenyamanan pengguna akhir. Melalui pengujian ini, pengguna diberi kesempatan untuk memberikan penilaian secara langsung terhadap aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan kinerja sistem. Pada penelitian ini, pengujian UAT dilakukan dengan melibatkan 3 orang admin dan 30 orang customer sebagai responden. Hasil pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi penjualan yang telah dibangun. Hasil contoh UAT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil UAT pada Customer.

No	Pertanyaan	Jawaban				Total Skor
		SM	CM	AS	SS	
1	Seberapa mudah Anda menemukan produk yang anda cari di website?	25	2	2	1	111
2	Apakah proses pencairan dan pemilihan produk di website ini mudah dipahami?	22	7	1	0	111
3	Bagaimana pengalaman anda dalam prsoes checkout di website?	22	5	3	0	109
4	Apakah informasi produk (deskripsi, harga, ketersediaan) ditampilkan dengn jelas dan mudah dipahami?	21	6	2	1	107
5	Seberapa mudah navigasi dan tampilan keseluruhan website ini untuk digunakan?	22	5	1	2	107
6	Apakah merasa mudah untuk menambahkan produk ke keranjang belanja di website ini?	21	6	2	1	107
7	Apakah proses login atau pembuatan akun di website ini mudah di lakukan?	23	4	1	2	108

Total 760 / 840
(90,47%)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan perlengkapan bayi berbasis website dengan metode Rapid Application Development (RAD) telah berhasil dilakukan dan mampu mendukung proses transformasi digital pada Dzikri Baby Shop. Sistem yang dikembangkan memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian produk, pemesanan, serta pengelolaan data secara lebih efektif dan efisien. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi ekspektasi pengguna dan dinyatakan layak digunakan.

Selanjutnya guna menunjang pengembangan sistem, disarankan menambahkan fitur-fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendukung proses transformasi digital pada Dzikri Baby Shop. Pengembangan dapat diarahkan pada integrasi sistem penjualan dengan media promosi digital, pengelolaan stok secara *real-time*, dan penyajian laporan yang lebih informatif agar proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemeliharaan sistem secara berkala juga perlu dilakukan untuk menjaga kinerja, keamanan, dan stabilitas website. Optimalisasi tampilan responsif pada berbagai perangkat turut menjadi hal penting agar sistem dapat diakses dengan nyaman oleh pengguna. Dengan demikian, penerapan sistem informasi ini tidak hanya mendukung operasional penjualan, tetapi juga memperkuat transformasi digital usaha secara berkelanjutan.

TAMBAHAN INFORMASI

Penelitian ini merupakan hasil tugas akhir (skripsi) yang telah dilaksanakan pada tahun 2025. Adapun transformasi digital yang diterapkan dalam penelitian ini masih berada pada tahap digitalisasi, yaitu pada perancangan dan pembangunan sistem berbasis digital. Konsep sistem yang telah dibuat diharapkan dapat menjadi gagasan awal bagi pengembangan sistem pada toko perlengkapan bayi lainnya. Selanjutnya, penelitian ini akan dilanjutkan oleh peneliti untuk mengkaji penerapan transformasi digital yang lebih luas, terintegrasi, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2014). The role of different types of information systems in business organizations: A review. *International Journal of Research*, 1(7), 333-339. <https://doi.org/10.26524/jms.2014.16>
- Ardhana, V. Y. P., Sapi'i, M., Hasbullah, H., & Sampetoding, E. A. (2022). Web-based library information system using Rapid Application Development (RAD) method at Qamarul Huda University. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)*, 6(1), 43-50. <https://doi.org/10.30865/ijics.v6i1.4031>
- Cahyaningrum, Y. (2024). Perancangan website e-commerce untuk meningkatkan efektivitas promosi dan penjualan online studi kasus: PT. ABC. *JoMMiT: Jurnal Multi Media dan IT*, 8(2), 081-088. <https://doi.org/10.46961/jommit.v8i2.1336>
- Desmayani, N. M. M. R., Wardani, N. W., Nugraha, P. G. S. C., & Mahendra, G. S. (2021). Sistem informasi laporan keuangan pada salon berbasis website dengan metode SDLC. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 4(2), 68-77. <https://doi.org/10.33173/jsikti.118>
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum*, 2(4), 285-291. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i4.1094>
- Hasbi, M., Sampetoding, E. A. M., Alpiani, A., Uksi, R., Sianipar, K. L., Ramadhan, M. Z., Hendra, M. I. S., Hidayat, L. F., & Rahman, M. A. S. (2025). Transformasi inovatif desa binaan melalui irigasi pompa hidram dan digitalisasi produk di Desa Benteng Gajah Kabupaten Maros. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1925-1930
- Karim, A. (2025). *Transformasi digital dalam menunjang pertumbuhan ekonomi era Society 5.0*. Nas Media Pustaka.
- Kumala, S. L. (2021). Perkembangan ekonomi berbasis digital di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109-117. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i2.190>
- Kumar, B. P., & Prashanth, Y. (2014, March). Improving the rapid application development process model. In *2014 Conference on IT in Business, Industry and Government (CSIBIG)* (pp. 1-3). IEEE. <https://doi.org/10.1109/CSIBIG.2014.7056962>
- Mou, A. J., Hossain, M. S., & Siddiqui, N. A. (2022). Digital transformation in marketing: Evaluating the impact of web analytics and SEO on SME growth. *American Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(04), 61-90. <https://doi.org/10.63125/8t10v729>
- Peppers, K., Rothenberger, M., Tuunanen, T., & Vaezi, R. (2012, May). Design science research evaluation. In *International conference on design science research in information systems* (pp. 398-410). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-29863-9_29
- Pongtambing, Y. S., Pitrianti, S., Sadno, M., Admawati, H., & Sampetoding, E. A. M. (2023). Peran dan peluang kecerdasan buatan dalam proses bisnis UMKM. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 201-206. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.564>
- Rahmatia, R., Sampetoding, E. A. M., & Pongtambing, Y. S. (2025). Kajian literatur: Strategi transformasi digital berbasis AI-Android untuk efisiensi daur ulang sampah elektronik. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 11(2), 81-91. <https://doi.org/10.34128/jht.v11i2.216>

- Riyoko, S., & Lofian, B. (2020). Model pengembangan strategi pemasaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di Jepara. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 113-120. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v21i2.482>
- Sampetoding, E. A. M., & Mahendrawathi, E. R. (2024). Digital transformation of smart village: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 239, 1336-1343. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.06.304>
- Setiawati, D., Wahyono, A., & Pratiwi, Y. N. D. (2024). Digitalisasi usaha kecil melalui website UMKM sebagai upaya memperluas jaringan (studi kasus pada KWT Azalea Farm Boyolali). *HOAQ (High Education of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 60-68. <https://doi.org/10.52972/hoaq.vol15no2.p60-68>
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi pengembangan usaha pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(2), 491179.
- Wahyudi, I., Fahrullah, F., Alameka, F., & Haerullah, H. (2023). Analisis blackbox testing dan user acceptance testing terhadap sistem informasi Solusimedsosku. *Jurnal Teknosains Kodepena*, 4(1), 1-9.
- Yang, Z., Shi, Y., & Yan, H. (2016). Scale, congestion, efficiency and effectiveness in e-commerce firms. *Electronic Commerce Research and Applications*, 20, 171-182. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2016.07.003>
- Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran marketplace sebagai alternatif bisnis di era teknologi informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 6(2), 43-48. <https://doi.org/10.34010/komputa.v6i2.2476>